

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 0.24%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,680-5,750).

Today's Info

- GPRA Berencana Buyback Saham
- MBTO Targetkan Penjualan RP 750 Miliar
- Bisnis Listrik Jadi Tenaga TGRA
- IPO Ayana Land Incar IDR 300 Miliar
- Konversi Utang, Saham BRMS Terdilusi 56%
- TPIA Rights Issue IDR6.15 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Spec.Buy	9,000-9,150	8,525
ITMG	Trd. Buy	17,000-17,400	15,500
UNTR	B o Break	25,525-26,150	24,500
MNCN	Trd. Buy	1,915-1,955	1,845
SRIL	Trd. Buy	358-380	330

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	33.63	4,477
--------------	----	-------	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BINA	29 May	EMS
BMTR	29 May	EMS
GEMS	29 May	EMS
MNCN	29 May	EMS

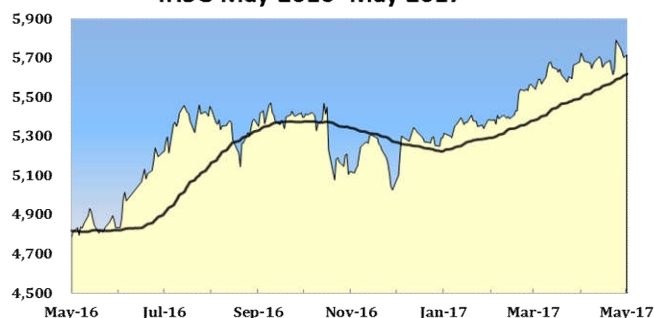
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BRNA	Div	3	29 May
CEKA	Div	150	29 May
ELSA	Div	4.26	29 May

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BUMI (A)	100 : 78	926.16	05 Jun
BUMI (B)	100 : 25	926.16	05 Jun

IPO CORNER			
PT. Alfa Energi Investama			
IDR (Offer)	400— 500		
Shares	300,000,000		
Offer	30 May—01 June 2017		
Listing	07 June 2017		

IHSG May 2016- May 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,988	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,227	5,680	5,750
Market Cap. (IDR Trillion)	6,839	5,655	5,775
Total Freq (x)	352,701	5,625	5,805
Foreign Net (IDR Billion)	(35.0)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,716.82	13.38	0.23%
Nikkei	19,686.84	-126.29	-0.64%
Hangseng	25,639.27	8.49	0.03%
FTSE 100	7,547.63	29.92	0.40%
Xetra Dax	12,602.18	-19.54	-0.15%
Dow Jones	21,080.28	-2.67	-0.01%
Nasdaq	6,210.19	4.94	0.08%
S&P 500	2,415.82	0.75	0.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.15	0.7	1.34%
Gold Price USD/Ounce	1267.16	10.4	0.83%
Nickel-LME (US\$/ton)	9040.00	39.5	0.44%
Tin-LME (US\$/ton)	20558.00	28.0	0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2840.00	-36.0	-1.25%
Coal EUR (US\$/ton)	76.10	-0.4	-0.52%
Coal NWC (US\$/ton)	73.85	-0.2	-0.20%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13295.00	-16.0	-0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,787.6	1.00%	8.56%
Medali Syariah	1,692.8	-0.10%	1.21%
MA Mantap	1,443.5	0.69%	9.59%
MD Asset Mantap Plus	1,535.0	0.07%	17.41%
MD ORI Dua	1,857.2	0.98%	11.36%
MD Pendapatan Tetap	1,057.0	0.47%	8.82%
MD Rido Tiga	2,158.1	0.65%	11.61%
MD Stabil	1,130.4	0.68%	8.20%
ORI	1,859.0	-1.34%	5.97%
MA Greater Infrastructure	1,240.6	-0.39%	4.99%
MA Maxima	903.7	-3.67%	2.18%
MD Capital Growth	1,012.2	0.24%	1.81%
MA Madania Syariah	1,036.4	-1.44%	7.12%
MA Mixed	1,027.3	-3.80%	-2.72%
MA Strategic TR	1,023.4	0.00%	6.26%
MD Kombinasi	766.7	-0.59%	-6.36%
MA Multicash	1,334.4	0.49%	6.38%
MD Kas	1,397.1	0.52%	6.17%

Market Review & Outlook

IHSG Naik 0.24%. IHSG ditutup naik pada perdagangan akhir pekan kemarin ke level 5,716.81, naik 13.38 poin atau 0.24%. Hampir seluruh sektor mencatatkan kecuali sektor barang konsumen (-0.39%) dan manufaktur (-0.15%). Saham yang menjadi penggerak utama kenaikan adalah TLKM (+2.5%), BJBR (+14.3%), BBCA (+0.6%), PGAS (+3.3%), dan BBRI (+0.5%). Asing mencatatkan net sell tipis sebesar Rp 35 miliar. Hingga tanggal 26 Mei kemarin IHSG telah mencatatkan YTD 2017 sebesar 7.93% dan foreign buy tercatat sebesar Rp 28.8 Triliun. Sentimen yang dapat menjadi pemicu pergerakan indeks selama sepekan ini adalah rilis beberapa data ekonomi untuk bulan Mei baik lokal maupun global.

Bursa regional dan global ditutup mixed pada akhir pekan perdagangan kemarin. Indeks Korea Selatan KOSPI mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa pada level 2,355. Bursa Jepang Nikkei 225 ditutup melemah 0.64% setelah pertemuan OPEC untuk memperpanjang penurunan produksi minyak. Bursa AS ditutup menguat setelah sempat bergerak cenderung menurun menjelang long weekend.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,680-5,750). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,716. Kemampuan indeks bertahan di atas EMA 20 memberikan peluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,750 hingga 5,775. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level yang berada di 5,680. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (29 Mei - 2 Juni 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	PMI Manufaktur	May — 2017	-	51,2	50,8
31	M2 (YoY)	Apr — 2017	-	10%	-
1	Inflasi (YoY)	May — 2017	-	4,17%	4,3%
1	Inflasi (MoM)	May — 2017	-	0,09%	0,04%
1	Inflasi Inti (YoY)	May — 2017	-	3,28%	3,4%
1	Kunjungan Wisatawan (YoY)	Apr — 2017	-	12,78%	-
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	Jepang	Pengangguran Terbuka	Apr-2017	-	2,8%	2,8%
29	Jepang	Penjualan Ritel	Apr-2017	-	2,1%	1,1%
30	Euro	Consumer Confidence	May-2017	-	-3,6	-3,3
31	Euro	Inflasi (Flash, YoY)	May-2017	-	1,9%	1,7%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Apr-2017	-	9,5%	9,4%
1	AS	Challenger Job Cuts	May—2017	-	36,6 Ribu	38,2 Ribu
1	AS	Initial Jobless Claims	May Week Ended 27 th —2017	-	234 Ribu	235 Ribu
1	AS	Continuing Jobless Claims	May Week Ended 20 th —2017	-	1923 Ribu	1902 Ribu
1	AS	Markit PMI Manufaktur	May—2017	-	52,8	54,4
1	AS	EIA Stok Minyak Mentah	May Week Ended 26 th —2017	-	- 4,432 Juta Barel	- 0,32 Juta Barel
1	Jepang	Nikkei PMI Manufaktur	May-2017	-	52,7	52
1	Tiongkok	Caixin PMI Manufaktur	May-2017	-	50,3	50,7
1	Euro	Markit PMI Manufaktur	May-2017	-	56,7	57
2	AS	Neraca Perdagangan	Apr-2017	-	USD-43,7 Miliar	USD-44 Miliar
2	AS	Ekspor	Apr-2017	-	USD190,99 Miliar	-
2	AS	Impor	Apr-2017	-	USD234,69 Miliar	-
2	AS	Non Farm Payrolls	May-2017	-	211 Ribu	180 Ribu
2	AS	Tingkat Pengangguran Terbuka	May-2017	-	4,4%	4,4%
2	Jepang	Consumer Confidence	May-2017	-	43,2	43,6

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Menteri Perekonomian, Darmin Nasution, memprediksi inflasi Mei sebesar 0,2% (MoM) - 0,25% (MoM). *(Sumber: Bisnis)*
- Penerimaan bea keluar hingga 24 Mei 2017 telah mencapai Rp1,4 Triliun atau 405% dari target di dalam APBN-2017. Hal tersebut didorong kenaikan harga komoditas dan relaksasi ekspor mineral dan batubara. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Keyakinan warga Amerika Serikat (AS) terhadap perekonomian meningkat. Hal tersebut tercermin dari indeks Michigan Consumer Sentiment pada Mei-2017 sebesar 97,1 atau meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 97. Meskipun demikian, realisasi indeks masih di bawah ekspektasi pasar sebesar 97,5. Peningkatan tersebut didorong meningkatnya dua komponen pembentuknya yaitu indeks kondisi ekonomi saat ini sebesar 111,7 (sebelumnya 112,7) dan indeks ekspektasi terhadap perekonomian sebesar 87,7 (sebelumnya 87). Secara umum, indeks Michigan Consumer Sentiment pada tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Warga AS mengekspektasikan tahun depan terjadi inflasi sebesar 2,6% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pada April 2017 sebesar 2,5% (YoY). Sementara untuk inflasi 5 tahun ke depan, diperkirakan sebesar 2,4% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Menteri Keuangan AS, Steven Mnuchin, menargetkan reformasi pajak dapat disetujui kongres dan diterapkan pada akhir tahun ini. *(Sumber: CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.400%	0.417	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.214	-4.832
JIBOR 1	5.888%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.271%	-0.049	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	124.9	(0.1)	-29.85
EMBIG	452.9	0.0	17.83
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.76
Baltic Dry	912.0	(6.0)	-37.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.437	-0.01%	-3.7%
USD/JPY	111.360	0.03%	-2.7%
USD/SGD	1.383	0.10%	-3.2%
USD/MYR	4.272	0.06%	-4.8%
USD/THB	34.050	-0.02%	-4.8%
USD/EUR	0.896	0.16%	-4.7%
USD/CNY	6.856	-0.19%	-1.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

GPRA Berencana Buyback Saham

- PT Perdana Gapuraprima Tbk. (GPRA) berencana membeli kembali saham perseroan yang telah dilepaskan kepada investor publik dengan biaya maksimal Rp40 miliar. Dalam keterbukaan informasi perseroan, manajemen perseroan mengungkapkan rencana tersebut diambil guna meningkatkan kinerja saham perseroan di pasar modal.
- Perseroan juga memperkirakan tidak ada dampak terhadap penurunan pendapatan atas pelaksanaan rencana tersebut. Oleh karena itu, performa laba perseroan pun diperkirakan tidak akan mengalami perubahan.
- Sejauh ini, manajemen perseroan belum mengungkapkan perkiraan harga saham yang akan dibeli kembali oleh perseroan. Namun, berdasarkan aturan bursa, harga pembelian tersebut paling tinggi sebesar rata-rata harga penutupan dari 90 hari terakhir sebelum transaksi.
- Harga paling tinggi pun ditentukan berdasarkan penilaian harga pasar yang wajar, ditetapkan oleh penilai independen. Perseroan berencana meminta persetujuan pemegang saham atas rencana tersebut dalam rapat umum pemegang saham luar biasa yang akan digelar pada 19 Juni 2017 mendatang.
- Seturut ketentuan bursa, pelaksanaan pembelian kembali wajib dilakukan paling lama 18 bulan setelah tanggal persetujuan dalam RUPSLB. Dengan demikian, perkiraan jadwal pembelian kembali saham adalah setelah tanggal RUPSLB tersebut sampai dengan 18 Desember 2018. (Sumber:bisnis.com)

MBTO Targetkan Penjualan Rp 750 Miliar

- PT Martina Berto Tbk. (MBTP) menargetkan penjualan bersih pada tahun ini sebesar Rp750 miliar. Dengan target tersebut, maka pertumbuhan yang bakal diperoleh pada tahun ini sebesar 9,5% dibandingkan Rp685,4 miliar realisasi pada tahun lalu. Sedangkan dari sisi laba sebelum pajak, pada tahun ini diproyeksikan Rp16 miliar, atau naik 35% dibandingkan Rp11,8 miliar realisasi tahun lalu. Proyeksi tersebut seiring melemahnya pertumbuhan pasar FMCG (fast moving consumer goods).
- Kinerja penjualan MBTO mencapai Rp132,57 miliar pada triwulan I/2017, turun 26,8% dibandingkan Rp181,15 miliar pada periode sama tahun lalu.
- Sedangkan laba kotor tercatat sebesar Rp66,42 miliar pada kuartal pertama tahun ini, turun 28,9% dibandingkan Rp93,45 miliar pada periode sama 2016. Alhasil, MBTO baru mencatatkan laba bersih sebesar Rp830 juta pada kuartal pertama tahun ini.
- Pada tahun lalu, realisasi kinerja penjualan mencapai Rp685,44 miliar, turun 1,3% dibandingkan Rp694,78 miliar pada 2015. Lewat program efisiensi, meski penjualan menurun, laba bersih perusahaan membaik dari rugi bersih pada 2015, menjadi laba Rp8,81 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Bisnis Listrik Jadi Tenaga TGRA

- PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) ingin memperluas bisnisnya. Terregra adalah perusahaan pemasok alat listrik dan jasa pemeliharaan pembangkit listrik. Kliennya antara lain PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). TGRA tahun ini mencoba merangsek ke bisnis pembangkit listrik dengan membangun pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTMH).
- Tahun ini, Terregra berencana membangun empat unit PLTMH di wilayah Sumatra Utara, dengan total kapasitas 36 megawatt (MW). "Saat ini pembangkit listrik masih dalam tahap konstruksi dan diharapkan rampung di semester II-2019
- Nilai total investasi empat PLTMH tersebut diperkirakan menelan biaya Rp 1 triliun. Sebagian besar pendanaan berasal dari pinjaman lembaga pembiayaan dan perbankan. Sebagian kecil pendanaan berasal dari dana hasil *initial public offering* (IPO) senilai Rp 90 miliar. (Kontan)

Today's Info

IPO Ayana Land Incar IDR 300 Miliar

- PT Ayana Land International ikut mengantre untuk menggelar perhelatan Initial Public Offering (IPO). Perusahaan properti yang fokus pada pengelolaan hotel boutique itu rencananya akan melepas sekitar 30% saham baru dari modal ditempatkan dan disetor penuhnya. Target perolehan dananya sekitar Rp 300 miliar.
- Ayana IPO menggunakan buku Januari. Namun, ia belum bisa memberikan jumlah aset yang dimiliki Ayana. Ayana bergerak pada sektor properti, sehingga aset yang dimilikinya cukup besar. Besarnya aset yang dimiliki Ayana tak lepas dari *landbank* yang dimiliki oleh Ayana yang tersebar di beberapa kota.
- Ayana memiliki empat portofolio properti, yakni satu apartemen dan tiga hotel butik. Satu apartemen bernama The Ayana Apartement yang berlokasi di Bintaro dan didirikan di atas lahan seluas 11.154 meter persegi (m2). Sementara, salah satu hotel butik yang dikelola Ayana berlokasi di Yogyakarta. Hotel itu bernama Greenhost Hotel dan sempat menjadi salah satu lokasi syuting film Ada Apa dengan Cinta 2. (Kontan)

Konversi Utang, Saham BRMS Terdilusi 56%

- BRMS akan menerbitkan 36.75 miliar saham seri B tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (non-HMETD). Aksi korporasi ini merupakan bagian dari konversi utang menjadi saham.
- Harga pelaksanaan transaksi tersebut IDR84 per saham. Penetapan harga ini berdasarkan rata-rata perdagangan saham BRMS dalam 25 hari bursa. Sehingga, nilai aksi korporasi ini mencapai IDR3.8 triliun.
- Persentase kepemilikan saham akan terdilusi sebesar 58.97% setelah rencana transaksi dilaksanakan.
- Seluruh saham Seri B yang diterbitkan akan digunakan untuk penyelesaian kewajiban BRMS kepada kreditur. BRMS memiliki kewajiban jatuh tempo sebesar USD286.12 juta.
- Utang itu berasal dari tiga kreditur, yakni Wexler Capital Pte Ltd, sebesar USD100.96 juta, First Financial Company Ltd sebesar USD90 juta, serta tagihan penyedia jasa terhadap BRMS dan anak usahanya sebesar USD41.15 juta. (sumber: kontan.co.id)

TPIA Rights Issue IDR6.15 Triliun

- TPIA bakal menggelar penerbitan saham dengan memberikan hak memesan efek terlebih dulu (HMETD) atau *rights issue* dengan nilai IDR6.15 triliun.
- Perolehan dana itu berasal dari pelepasan sekitar 280 juta saham atau setara 7.85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan rentang harga penawaran IDR18,000 - IDR22,000 per saham. Harga itu didiskon sekitar 18% dibandingkan harga TPIA saat ini, IDR27,050 per saham.
- *Rights issue* TPIA menggunakan rasio 47:4. Artinya, setiap pemegang 47 saham lama berhak atas empat HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegang sahamnya untuk membeli satu saham baru. Bagi yang tidak mengeksekusi haknya, *rights issue* ini memberikan efek dilusi sebesar 5.5%.
- Selain untuk memenuhi syarat *free float* minimal 7.5%, TPIA juga akan menggunakan dana hasil *rights issue* tersebut untuk menutup kebutuhan belanja modal atau *capital expenditure* (capex).
- *Cum right* akan berlangsung pada 26 Juli-31 Juli. *Ex right* akan berlangsung pada 27 Juli-1 Agustus untuk kemudian dicatatkan di Bursa efek Indonesia (BEI) pada 2 Agustus.

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.